

## ***SOCIALIZATION ABOUT THE SERVICE FLOW AT THE ELDERLY INTEGRATED SERVICES POSTS IN MEKAR SEHATI DISTRICTS, KULIM AT 2021***

### **SOSIALISASI TENTANG ALUR PELAYANAN POSYANDU LANSIA DI POSYANDU MEKAR SEHATI KECAMATAN, KULIM TAHUN 2021**

Marian Tonis <sup>1)</sup>, Danil Hulmansyah <sup>2)</sup>, Hilda Oktavianis <sup>3)</sup>

<sup>123)</sup>Universitas Awal Bros

Email : [mariantonis676@gmail.com](mailto:mariantonis676@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*The integrated service post for the elderly is a forum for communication and health services by the community for the community that has strategic value for the development of human resources, especially the elderly. Posyandu activities are a manifestation of community participation in maintaining and improving their health status. In this article the author describes community service activities that have been carried out to increase understanding of the flow of integrated service post services for the elderly. Community service activities carried out at the Mekar Sehati Integrated Service Post, Kulim Village, used the method of installing banners and socializing about the flow of services for the Integrated Service Post for the Elderly. The results of this community service activity are to provide the community with understanding and sharing information about the flow in the integrated service post for the elderly so that the process from beginning to end runs in an orderly manner. And there is an innovation, namely the creation of a queue number that will be given to the elderly who want to visit the integrated service post.*

**Keywords:** *integrated service post, service flow, elderly, mekar sehati, kulim*

#### **ABSTRAK**

Pos pelayanan terpadu lansia adalah suatu forum komunikasi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia. Kegiatan posyandu adalah perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka.. Pada artikel ini penulis menguraikan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai alur pelayanan pos pelayanan terpadu lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di pos pelayanan terpadu mekar sehati kelurahan kulim menggunakan metode pemasangan spanduk dan sosialisasi tentang alur pelayanan pos pelayanan terpadu lansia. Adapaun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan masyarakat pemahaman dan berbagi informasi mengenai alur di pelayanan pos pelayanan terpadu lansia agar proses dari awal sampai akhir berjalan dengan tertib. Dan adanya suatu inovasi yaitu adanya pembuatan nomor antrian yang akan diberikan kepada lansia yang ingin berkunjung ke pos pelayanan terpadu.

**Kata Kunci :** pos pelayanan terpadu, alur pelayanan, lansia, mekar sehati, kulim

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan struktur penduduk tua (Aging Population), dimana populasi lanjut usia (lansia) saat ini diproyeksikan sebesar 27,08 juta jiwa atau 9,99% dari total penduduk

Indonesia. Permasalahan kesehatan pada populasi lansia antara lain sebanyak 63.5% lansia menderita Hipertensi, 5.7% lansia dengan Diabetes Mellitus, 4.5% lansia dengan Penyakit Jantung, 4.4% lansia dengan Stroke, 0.8% lansia dengan Gangguan Ginjal dan 0.4% lansia menderita Kanker (Dalam et al., 2020). Undang-undang RI No. 13 tahun 1988 tentang kesejahteraan lanjut usia bahwa lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Lanjut usia adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. (Hidayati et al., 2018)

Besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan. Penduduk lanjut usia akan mengalami proses penuaan secara terus menerus dengan ditandai menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Pada tahun 2015 angka kesakitan lansia sebesar 28,62%, artinya bahwa setiap 100 orang lansia terdapat sekitar 28 orang diantaranya mengalami sakit. (Saraisang et al., 2018)

Posyandu lansia sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) merupakan program untuk meningkatkan status kesehatan lansia. Akan tetapi, upaya tersebut sering memenuhi banyak kendala dalam pelaksanaannya (Saraisang et al., 2018). Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati oleh masyarakat (Sulaiman et al., 2018). Posyandu lansia merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat usia lanjut (Usila) disuatu wilayah tertentu. Kegiatan posyandu adalah perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka. Pos pelayanan lansia adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia. Posyandu lansia juga memberikan pelayanan sosial, agama, ketrampilan, olahraga dan seni budaya serta pelayanan lain yang dibutuhkan para lanjut usia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu mereka dapat beraktifitas dan mengembangkan potensi diri (Hidayati et al., 2018).

Alur dalam pelayanan juga sangat mendukung terwujudnya kegiatan pos pelayanan terpadu lansia. Kegiatan yang dilakukan oleh pos pelayanan terpadu lansia mekar sehat juga terdapat permasalahan atau kendala dalam kegiatan di pos pelayanan terpadu lansia. Kendala yang dihadapi lansia dalam melaksanakan kegiatan posyandu yaitu pengetahuan para kader dan lansia yang masih rendah tentang posyandu dan juga alur dalam pelayanan posyandu. (Saraisang et al., 2018). Pada saat kegiatan ini berlangsung alur dari kegiatan ini tidak teratur, dan terorganisir dengan baik sehingga membuat suasana di dalam pos pelayanan terpadu terjadi penumpukan lansia di dalam ruangan dan membuat tidak kondusif ditambah dengan luas ruangan yang tidak terlalu luas dan besar. Hal ini dikarenakan tidak adanya sosialisasi mengenai alur pelayanan yang baik kepada lansia. Sehingga perlu diadakan sosialisasi kepada kader dan lansia mengenai alur pelayanan pos pelayanan terpadu yang baik.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para kader dan lansia memahami tentang alur pelayanan pelayanan pos pelayanan terpadu lansia sehingga proses kegiatan yang akan berlangsung dapat berjalan dengan baik dan tertib. (Zaky et al., 2021)

## **METODE**

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Spanduk

Pemberian spanduk untuk pos pelayanan terpadu lansia yang terletak di dalam ruangan pos pelayanan terpadu mekar sehat. Di dalam spanduk itu terdapat alur proses pelayanan pada saat lansia datang sampai pada saat lansia pulang.

2. Sosialisasi

Pemberian materi tentang alur pelayanan pos pelayanan terpadu lansia kepada kader kelurahan kulim RW 004

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah sosialisasi para kader diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas sosialisasi yang telah disampaikan atau FGD (*focus Group Discussion*).

Alat ukur yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ketika ada kegiatan di pos pelayanan terpadu lansia mekar sehat terjadinya perubahan dalam proses alur pelayanan pos pelayanan terpadu lansia. Sehingga proses kegiatan dapat berjalan lancar dan tidak membuat penumpukan di dalam ruangan pos pelayanan terpadu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan berbagai persiapan yang mendukung untuk berlangsungnya acara ini. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dari mahasiswa yang menyusun rancangan kegiatan dan melakukan FGD (*focus Group Discussion*) yaitu diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai (Zaky et al., 2021). Dalam hal ini membahas masalah dengan para Kader pos pelayanan terpadu sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilatar belakangi karena pada saat kegiatan berlangsung alur dari kegiatan posyandu ini tidak teratur, dan terkoordinasi dengan baik dan membuat suasana di dalam pos pelayanan terpadu terjadi penumpukan lansia di dalam ruangan dan membuat tidak kondusif ditambah dengan luas ruangan yang tidak terlalu luas dan besar. Sehingga dibuatlah sosialisasi mengenai alur pelayanan posyandu lansia ini. Dan diharapkan kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan tokoh masyarakat, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre planning, persiapan materi yang akan disampaikan, dan mengkonsultasikan bahan materi yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah dilakukan semua tahap ini maka di dapatkan perencanaan kegiatan sosialisasi di kediaman RW 004. Pada hari sabtu tanggal 13 November 2021, kegiatan direncanakan akan dilakukan di kediaman RW 004.

Pada hari pelaksanaan mahasiswa disambut dengan baik oleh pihak ibu- ibu kader Pos pelayanan terpadu Semua sangat antusias mendukung acara ini. Selanjutnya sosialisasi dilakukan sesuai dengan rencana yaitu di kediaman RW 004 tepatnya di Pos pelayanan terpadu Lansia Mekar Sehat RW 004. Adapun kegiatan yang dilakukan itu adalah pemasangan Spanduk Alur Pelayanan Pos pelayanan terpadu Lansia



**gambar2|** pemasangan spanduk

Setelah pemasangan spanduk alur pelayanan, selanjutnya adalah pembeberian informasi mengenai alur pelayanan kepada ibu-ibu kader-kader Pos pelayanan terpadu lansia mekar sehat. Kegiatan ini sangat disambut baik dan mereka sangat berterima kasih atas pemberian informasi dan spanduk di Pos pelayanan terpadu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan pemberian materi tentang alur pelayanan posyandu lansia kepada para kader-kader posyandu. Adapun rangkuman materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan ini pada alur pelayanan kesehatan lansia di posyandu yaitu Pada saat lansia datang, alur pertama yaitu pada meja I pendaftaran dan absensi (pengambilan nomor antrian), kemudian lanjut ke meja II pengembangan dan pencatatan tinggi badan dan hitung IMT (Indeks Masa Tubuh). Kemudian pada meja iv kegiatan konseling (kesehatan dan kesejahteraan), lanjut ke meja V pemberian obat dan vitamin, dan meja VI terakhir informasi dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan).



**Gambar2|** alur pelayanan posyandu lansia

Setelah pemamaparan materi tentang alur pelayanan posyandu lansia, kegiatanpun dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Adapun kegiatan ini meliputi perangkuman materi yang telah disampaikan mahasiswa mengenai alur pelayanan posyandu lansia, pengajuan pertanyaan untuk evaluasi, pemberian feedback dan pemberian salam. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan mahasiswa.



**Gambar3|** foto dengan para kader posyandu

Sosialisasi tentang alur pelayanan posyandu lansia yang dilaksanakan di kelurahan Kulim khususnya di wilayah RW 004 posyandu lansia mekar sehat diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para kader dan lansia tentang alur pelayanan. Untuk memperoleh pelayanan posyandu yang maksimal, kader perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang posyandu yang baik. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, addin (2017) mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan efikasi diri dengan pelayanan kader posyandu lansia di desa mancan kecamatan baki. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pengetahuan kader posyandu ini sangat penting sebagai pedoman utama bagi kader dalam melakukan perannya agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan baik. (Kurniawan, 2017).

Dari hasil sosialisasi ini terdapat perubahan yang baik yaitu ditandai dengan adanya suatu inovasi yaitu adanya pembuatan nomor antrian yang akan diberikan kepada lansia yang ingin berkunjung ke posyandu. Pemberian nomor antrian ini merupakan suatu hal inovasi yang bagus untuk menciptakan kelancaran dalam proses administrasi di posyandu mekar sehat. Dan itu merupakan suatu kebijakan yang bagus yang dibuat oleh para kader-kader posyandu untuk menciptakan suasana yang baik, kondusif, aman dan tertib bagi lansia di posyandu mekar sehat.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap pedoman yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Luaran dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat di RW 004 kelurahan kulim mengetahui alur dari pelayanan di posyandu lansia. (Zaky et al., 2021)

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan adanya ketidakpahaman lansia terhadap alur dari pelayanan posyandu mekar sehat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan masyarakat pemahaman dan berbagi informasi mengenai alur di pelayanan posyandu lansia agar proses dari awal sampai akhir berjalan dengan tertib. Terdapat perubahan yang baik yaitu ditandai dengan adanya suatu inovasi yaitu adanya pembuatan nomor antrian yang akan diberikan kepada lansia yang ingin berkunjung ke posyandu. Pemberian nomor antrian ini merupakan suatu hal inovasi yang bagus untuk menciptakan kelancaran dalam proses administrasi di posyandu mekar sehat. Dan itu merupakan suatu kebijakan yang bagus bagi para kader-kader posyandu untuk menciptakan suasana yang baik, kondusif, aman dan tertib bagi lansia di posyandu mekar sehat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemasangan spanduk tentang alur pelayanan posyandu dan pemberian sosialisai kepada kader-kader posyandu.

## SARAN

Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun beberapa saran dari penulisan artikel ini, penulis atau pendidik dapat juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa dalam rangka memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat. Mahasiswa harus bisa bekerja sama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata S1 Administrasi Rumah Sakit dan mempunyai kompetensi dalam melakukan semua kegiatan sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Saran dari penulis untuk pos pelayanan terpadu lansia Mekar Sehati agar lebih teratur, tertib dan aman adalah kader-kader membuat suatu kebijakan atau SOP terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Bisa juga dalam bentuk gambar alur atau petunjuk bagi lansia sehingga alur dalam pelayanan pos pelayanan terpadu lansia Mekar Sehati akan menjadi lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para kader-kader Posyandu Mekar Sehati yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi pemahaman, pengetahuan kepada masyarakat Kelurahan Kulim RW 004. Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat bermanfaat bagi masyarakat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalam, K., Kementerian, T., & Ri, K. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19*.
- Hidayati, S., Baequni, A., & Inayah, M. (2018). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Keaktifan Lanjut Usia Pada Pelaksanaan Posyandu Lansia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14, 59–70. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1955525>
- Kurniawan, A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri dengan Pelayanan Kader Posyandu Lansia di Desa Mancasan Kecamatan Baki. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 15.
- Saraisang, C. M., Kumaat, L. T., & Katuuk, M. E. (2018). Hubungan Pelayanan Posyandu Lansia Dengan Tingkat Kepuasan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kecamatan Paal li Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Sulaiman, S., Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani, A. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.712>
- Zaky, A., Bisra, M., & Prathivi, S. B. (2021). *Counseling About Effort To Prevent The Spread Of Covid-19 To The People In Puskesmas Rejosari , Tenayan Raya At 2021 Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Kepada Masyarakat Di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Tahun 2021*. 4–9.